BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara

Madrasah Aliyah Negeri 2 HSU merupakan hasil transformasi Pendidikan Guru Agama di Amuntai. PGAN Amuntai awalnya dari program PGA 6 tahun di Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah, kemudian dialihkan ke ranah pemerintahan pada tahun 1968. Pendirian PGA 6 tahun Rakha terjadi pada tahun 1954 diinisiasi oleh KH. Ideham Khalid, yang menjabat sebagai Ketua Yayasan Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai.

Sejak awal berdirinya PGA 6 tahun Rakha Amuntai pada tahun 1954 hingga perubahan menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 HSU pada tahun 2017, telah terjadi beberapa pergantian kepemimpinan atau kepala madrasah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 HSU

Nama	Periode
1. H. Anwari Masyari	1954 - 1959
2. M. Syafi'i	1959 - 1963
3. H. Ahmad Nabhan Rasyid	1963 - 1979
4. Drs. H. Hamidhansyah	1979 - 1987
5. Drs. H. Abdul Fattah S	1987 - 1994
6. Drs. H. Syukeri Elhamy, Lc	1994 - 2006
7. Drs. H. Shabirin B.Saberi	2006 - Agustus 2014
8. Drs.H.Khamsani U	2014 – Desember 2015
9. H. Hapizi,S. Ag.,M. M. Pd	2016 - 2019

Nama	Periode
10. Drs. H. Alpahmi, M.M	2019 - 2022
11. Drs. H. Khairan Ali, M.M.Pd	2022 - sekarang

Madrasah Aliyah Negeri 2 HSU terletak di Komplek Pendidikan Sungai Malang, dengan alamat di Jalan Sukmaraga/Batung Batulis Nomor. 045 Kelurahan Sungai Malang Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Identitas Sekolah

   Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara

   NPSN : 30315550

   Status : Negeri

   Status Kepemilikan : Pemerintah

   Akreditasi Sekolah : A

3. Visi - Misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara

   a. Visi

Mewujudkan individu yang memiliki kualitas tinggi dalam hal SDM, berakhlak mulia, memiliki pengetahuan ilmu pengetahuan dan teknologi, mandiri, peduli terhadap sekitar, serta memiliki kesadaran budaya, semua ini didasarkan pada keyakinan yang kuat dan ketaqwaan.

   b. Misi

      1) Mengintegrasikan agama sebagai inti dan fondasi dalam pembangunan nilai-nilai madrasah, mengembangkan metode

pembelajaran yang berakar pada prinsip-prinsip Islam, serta memperhatikan perspektif lingkungan dan kebudayaan

2) Persiapan siswa untuk masa depan yang cemerlang, dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, keahlian dalam seni dan budaya Islam, kemampuan berkomunikasi dalam bahasa global, kreativitas, inovasi, serta kekuatan iman dan ketakwaan yang kokoh, disertai semangat yang tinggi.
3) Membentuk anggota komunitas madrasah yang memiliki kepedulian dan sensitivitas terhadap upaya menjaga dan mengelola fasilitas dengan cara yang ramah lingkungan.
4) Menyusun tenaga pengajar dan staf pendidikan yang memiliki kualitas profesional, memiliki pemahaman global, namun bertindak secara sesuai dengan kondisi lokal, dengan fokus pada lingkungan sekitar.
5) Membangun hubungan kemitraan antara orang tua siswa dan masyarakat untuk meningkatkan mutu dan perkembangan madrasah.
6) Membuat Madrasah Aliyah Negeri 2 Amuntai sebagai contoh utama dalam pengembangan pendidikan ilmu pengetahuan dan keterampilan, serta integritas keagamaan untuk lembaga pendidikan lainnya.
7) Mengedepankan praktik 3R (Reduce, Reuse, dan Recycle) untuk menciptakan lingkungan madrasah yang bersih, sehat, estetis,

hijau, dan menyenangkan.

8) Menciptakan keterlibatan anggota komunitas madrasah dalam menjaga lingkungan, mencegah polusi, dan merawatnya untuk pelestarian lingkungan yang lebih baik.

4. Tujuan

Dari visi dan misi yang telah disebutkan sebelumnya, yang ingin dicapai ialah pembentukan individu sebagai bagian dari komunitas madrasah:

a. Prestasi di bidang akademik dan di luar akademik.
b. Bersemangat dalam ibadah, berperilaku baik.
c. Menyukai eksperimen maupun memiliki semangat ilmiah.
d. Disiplin tinggi dan berakhlak sesuai dengan ajaran Islam.
e. Menunjukkan cinta pada lingkungan.
f. Memiliki kepedulian terhadap pengelolaan fasilitas yang ramah lingkungan.
g. Berbakat, inovatif menciptakan ide- ide baru menggunakan konsep 3r (mengurangi, menggunakan kembali, mendaur ulang).
h. Menyadari betapa penting menjaga dan mencegah kerusakan lingkungan melalui upaya pelestarian

5. Target

a. Meningkatkan kualitas staf pendidikan.
b. Implementasi kegiatan bimbingan, penyuluhan/konseling, dan kegiatan ekstrakurikuler.
c. Meningkatnya pemahaman serta praktik nilai agama Islam.

d. Peningkatan tata kelola, manajemen madrasah, perpustakaan, dan laboratorium.[1]

6. Data Keadaan Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara

Tabel 4.2 Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara

Jenis Kelamin	XI A	XI B	XI C	XI D	XI E	XI F	XI G	XI H	XI I	Total
Laki-laki	10	10	3	10	19	27	16	19	21	135
Perempuan	22	25	32	26	17	10	17	15	14	178
Jumlah	32	35	35	36	36	37	33	34	35	313

B. Hasil Uji Intrumen

1. Uji Validitas

a. Skala *flow* akademik

Pengujian validitas merupakan sebuah intrumen pengukuran yang menunjukkan valid atau tidaknya sebuah alat ukur penelitian. Pada hal ini peneliti memodifikasi dari skala penelitian Nor Azizah Hasanah.

Di bawah ini merupakan koefisien korelasi menggunakan perhitungan *pearson product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\,\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\,\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

[1]TIM, *profil MAN 2 HSU* (Hulu Sungai Utara, 2017).

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi

X : jumlah skor butir

Y : jumlah skor total

N : jumlah sampel

Hasil r hitung akan dibandingkan dengan r tabel menggunakan signifikansi 5%, jika r hitung > r tabel maka dikatakan valid, adapun r hitung < r tabel maka dikatakan tidak valid. Untuk r tabel 176 yaitu 0,148

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas

No	Signfikansi	r-tabel	keterangan
1	0,579	0,148	Valid
2	0,337	0,148	Valid
3	0,391	0,148	Valid
4	0,439	0,148	Valid
5	0,468	0,148	Valid
6	0,561	0,148	Valid
7	0,127	0,148	Tidak Valid
8	0,420	0,148	Valid
9	0,591	0,148	Valid
10	0,485	0,148	Valid
11	0,516	0,148	Valid
12	0,623	0,148	Valid

No	signfikansi	r-tabel	Keterangan
13	0,650	0,148	Valid
14	0,672	0,148	Valid
15	0,457	0,148	Valid
16	0,065	0,148	Tidak Valid
17	0,531	0,148	Valid
18	0,631	0,148	Valid
19	0,574	0,148	Valid
20	0,400	0,148	Valid
21	0,509	0,148	Valid
22	0,469	0,148	Valid
23	0,449	0,148	Valid
24	0,568	0,148	Valid
25	0,005	0,148	Tidak Valid

Hasil dari uji validitas yang terdapat di atas, untuk item 7 dengan nilai 0,127 < 0,148 maka dinyatakan tidak valid. Item 16 dengan nilai 0,065 < 0,148 maka dinyatakan tidak valid. Item 25 dengan nilai 0,005 < 0,148 maka dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian menghasilkan ukuran dan data yang konsisten dari objek yang diukur. Pada penelitian ini dilakukan uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach*

dibantu memakai SPSS 21. Jika *Alpha Cronbach* 0,60 artinya instrument tersebut dianggap reliabel.

Tabel 4.4 *Reliability Statistics*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,870	22

Data *Alpha Cronbach* yang peneliti dapatkan adalah sebesar 0,870 dan dengan besaran N (jumlah item) sebanyak 22 item. Berdasarkan dalam uji reliabilitas tersebut maka dinyatakan bahwa alat ukur atau kuesionernya reliable dengan nilai *Alpha Cronbach* > 0,60.

C. Hasil Analisis dan Interpretasi Data

Persyaratan ingin menentukan data yang kita miliki memiliki distribusi yang normal, langkah yang diperlukan yaitu melakukan uji normalitas. Terdapat tiga metode untuk melakukan uji normalitas: melalui analisis grafik pp-plot, menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, atau dengan mengevaluasi skewness dan standar error. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi melebihi 0,05, data dianggap memiliki distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, data dianggap tidak memiliki distribusi normal. Adapun hasil uji normalitas dari variabel *flow* akademik sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Flow akademik
N		176
Normal Parameters[a,b]	Mean	72,74
	Std. Deviation	7,401
Most Extreme Differences	Absolute	,057
	Positive	,057
	Negative	-,043
Kolmogorov-Smirnov Z		,753
Asymp. Sig. (2-tailed)		,621

Dari yang tercantum pada Tabel 4.5 pada bagian Asymp. Sig. (2-tailed), dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi *flow* akademik adalah 0,621 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa data hasil penelitian ini menunjukkan distribusi yang bersifat normal.

D. Responden Penelitian

1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.6 Jenis Kelamin Respoden

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	88	50,0	50,0	50,0
	Perempuan	88	50,0	50,0	100,0
	Total	176	100,0	100,0	

Dapat dilihat dari tabel 4.6 di atas bahwa responden dari penelitian ini Siswa-Siswi Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara berjumlah 176 orang, yang dibagi menjadi 2 masing-masing berjumlah 88 orang responden.

2. Responden Penelitian Berdasarkan Usia

Tabel 4.7 Usia Responden Penelitian

		Frequency	*Percent*	*Valid Percent*	*Cumulative Percent*
Valid	15	10	5,7	5,7	5,7
	16	125	71,0	71,0	76,7
	17	36	20,5	20,5	97,2
	18	5	2,8	2,8	100,0
	Total	176	100,0	100,0	

Dilihat dari tabel diatas bahwa untuk responden yang berumur 15 tahun berjumlah 10 orang dengan persentase 5,7%, umur 16 tahun berjumlah 125 orang atau 71,0%, umur 17 tahun berjumlah 36 orang persentase 20,5% dan yang berumur 18 tahun berjumlah 5 orang dengan persentase 2,8%.

E. Deskripsi Data Penelitian

1. Analisis Skala *Flow* Akademik

Skala *flow* akademik ini menggunakan skor dari 1 hingga 4 untuk menjawabnya, dengan total 25 pernyataan. Skor terendah adalah 25 (25x1) dan skor tertinggi adalah 100 (25x4). Menggunakan rumus Mean (Xmaks+Xmin):2, nilai rata-rata pada penelitian ini adalah 62,5. Rumus Range (Xmaks-Xmin)

menghasilkan 75. Standar deviasi dari Range, yaitu 6, setara dengan 12,5. Dari data ini, terdapat 3 kategori seperti berikut:

a. Rendah = X < M - 1SD
= X < 62,5 - 12,5
= X < 50

b. Sedang = M – 1SD < X < M +1SD
= 62,5 – 12,5 < X < 62,5+ 12,5
= 50 < X < 75

c. Tinggi = M + 1SD < X
= 62,5 + 12,5 < X
= 75< X

Tabel 4.8 Analisis Statistik Deskriptif Kategorisasi *Flow* Akademik

Kategori

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	107	60,8	60,8	60,8
	Tinggi	69	39,2	39,2	100,0
	Total	176	100,0	100,0	

Pada tabel 4.8 diatas bahwa tingkat *flow* akademik pada siswa-siswi kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara yang berjumlah 176 orang dengan kategori sedang 107 orang (60,8%), sedangkan kategori tinggi berjumlah 69 orang (39,2%).

2. Analisis Skala *Flow* Akademik berdasarkan Aspek

Skala pada penelitian ini tentang *flow* akademik mempunyai 3 Aspek yaitu *Absortion, Enjoyment, Intrinsic Motivation.*

Tabel 4.9 Hasil Statistik Deskriptif Berdasarkan Aspek

Descriptive Statistics							
	N	*Range*	*Minimum*	*Maximum*	*Mean*	*Std. Deviation*	*Variance*
Absortion	176	20	17	37	27,31	3,660	13,393
Enjoyment	176	9	11	20	14,93	2,052	4,212
Intrinsic Motivation	176	16	21	37	30,49	3,396	11,531
Valid N (listwise)	176						

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa dalam hal *Absorption*, nilai rata-ratanya adalah 27,31 dengan deviasi standar sebesar 3,660. Sementara untuk Aspek *Enjoyment*, nilai rata-ratanya adalah 14,93 dengan deviasi standar sebesar 2,052. Aspek *Intrinsic Motivation* memiliki nilai rata-rata 30,49 dengan deviasi standar sebesar 3,396.

3. Analisis Statistik Deskriptif *Flow* Akademik berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.10 Hasil Statistik Deskriptif *Flow* Akademik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Tingkat *Flow* Akademik		
	Rendah	Sedang	Tinggi
Laki-laki	-	52	36
Perempuan	-	55	33

Pada tabel di atas menjelaskan bahwa siswa laki-laki ada 55 orang yang memiliki *flow* akademik sedang, 36 siswa yang memiliki tingkat *flow* akademik tinggi dan tidak ada siswa laki-laki yang memiliki *flow* akademik rendah. Sedangkan untuk siswi perempuan ada 55 orang yang memiliki tingkat *flow* akademik yang sedang, 33 orang siswi yang memiliki tingkat *flow* akademik tinggi dan tidak ada siswi perempuan yang memiliki tingkat *flow* akademik yang rendah.

4. Analisis Statistik Deskriptif Keseluruhan

Tabel 4.11 Hasil Statistik Deskriptif Keseluruhan

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12
N	Valid	176	176	176	176	176	176	176	176	176	176	176	176
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		2,98	2,74	2,41	2,34	2,98	2,89	2,77	2,18	3,22	2,81	2,56	3,38
Median		3,00	3,00	2,00	2,00	3,00	3,00	3,00	2,00	3,00	3,00	3,00	3,00
Mode		3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3
Std. Deviation		,555	,776	,758	,790	,575	,631	,860	,764	,567	,720	,639	,592
Variance		,308	,603	,575	,624	,331	,398	,740	,584	,322	,519	,408	,350
Range		3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
Minimum		1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
Maximum		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

		X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24
N	Valid	176	176	176	176	176	176	176	176	176	176	176	176
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		2,97	2,85	3,19	2,53	3,14	2,92	3,17	3,28	3,22	3,45	3,43	2,91
Median		3,00	3,00	3,00	2,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
Mode		3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3
Std. Deviation		,641	,580	,471	,962	,583	,654	,645	,622	,700	,583	,551	,758
Variance		,410	,336	,222	,925	,340	,428	,416	,387	,490	,340	,304	,575
Range		3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3
Minimum		1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1
Maximum		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

		X25	JK	TOTAL
N	Valid	176	176	176
	Missing	0	0	0
Mean		2,44	1,50	72,74
Median		2,00	1,50	72,00
		X25	JK	TOTAL
Mode		3	1[a]	68
Std. Deviation		1,035	,501	7,401
Variance		1,070	,251	54,777
Range		3	1	40
Minimum		1	1	53
Maximum		4	2	93

Berdasarkan analisis di atas menggunakan SPSS dengan metode frekuensi disebutkan bahwa skor total yang terendah adalah 53 dan skor total tertinggi yaitu

93. Dan pada rentang jawaban dari ke 25 item tersebut yang paling dijawab yaitu antara setuju dan tidak setuju.

F. Pembahasan

Penelitian dilakukan dalam rangka untuk mengetahui tingkat *flow* akademik yang dimiliki siswa-siswi kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara. Populasi pada siswa-siswi kelas XI tersebut berjumlah 313 responden, dengan mengambil sampel secara acak kepada responden dengan berjumlah 176. Diambil untuk berdasarkan jenis kelamin nya 50% yaitu 88 laki-laki maupun perempuan. Data dikumpulkan melalui metode penyebaran angket melalui Gform kepada responden kemudian di hitung menggunakan skala likert, dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 25 soal penyataan. Data diolah dengan menerapkan Ms.Excel serta SPSS versi 21.

Pada penelitian ini hasil yang didapatkan menunjukkan tingkat *flow* akademik pada siswa-siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara memiliki *flow* akademik sedang. Dapat dilihat dari skor yang diperoleh 107 siswa kelas XI dinyatakan memiliki *flow* akademik yang sedang atau sebesar 60,8%, siswa yang memiliki *flow* akademik tinggi sebanyak 69 siswa atau sebesar 39,2% dan tidak ada siswa yang memiliki *flow* akademik yang rendah atau sebesar 0%.

Tingkat *flow* akademik dilihat dari berdasarkan jenis kelaminnya, untuk laki-laki sebanyak 52 siswa yang memiliki *flow* akademik sedang dan 36 siswa yang memiliki *flow* akademik tinggi, sedangkan perempuan *flow* akademik sedang sebanyak 55 siswi dan 33 siswi memiliki *flow* akademik tinggi. Data tersebut

mengindikasikan bahwa siswa-siswi kelas 11 Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara memiliki tingkat *flow* akademik yang sedang, menunjukkan bahwa mereka cukup berfokus pada pelajarannya, menikmati setiap proses belajar yang terjadi di dalam kelas dan timbul motivasi semangat untuk belajar disetiap proses pembelajaran. Meskipun masih ada 69 siswa-siswi yang memiliki *flow* akademik rendah atau sebesar 39,2% dan tidak ada satupun yang masuk dalam kategori tinggi. Pada ini menunjukkan bahwa *flow* akademik pada siswa-siswi kelas 11 Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara harus ditingkatkan lagi, semakin banyak siswa yang menikmati keadaan nyaman dalam proses belajar dan tetap fokus dalam belajar di kelas, akan timbul dalam diri siswa tersebut semangat dan motivasi setiap proses pembelajarannya.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan ketika ditanya " ketika proses belajar mengajar, keadaan kamu saat belajar itu bagaimana?" subjek menjawab:

> *"Tergantung mapel sama gurunya ka, kalau mipa emang agak malas tapi selain itu aman aja, engga yang bosan bosan banar. Kalau konsentrasi, aman kak, cuman bosan engganya aja, bisa fokus kesemua mapel, tapi kada semua maple seru dipelajari. Ada beberapa yang kurang srek tapi tetap aja belajar buat konsen.*[2] *"*

Hasil wawancara tersebut bahwa siswa-siswi kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara memiliki konsentrasi yang cukup karena adanya kondisi-kondisi tertentu, yang mana tidak semua mata pelajaran yang mereka sukai dan mereka tetap berusaha untuk selalu fokus terhadap pembelajaran yang dihadapinya. Pada variabel *flow* akademik dalam penelitian ini, terdapat tiga aspek: *Absorption, Enjoyment, dan Intrinsic Motivation*. Rata-rata skor aspek

[2]Laiqa Adiva, Siswa-Siswi Kelas XI MA Negeri 2 Hulu Sungai Utara, 19 Oktober 2023.

intrinsic motivation siswa-siswi kelas 11 Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara adalah 30,49. Hal ini menandakan bahwa tingkat *intrinsic motivation* yang tinggi menunjukkan adanya dorongan internal di dalam diri siswa-siswi, yang mendorong mereka untuk mencari kesenangan dan kepuasan dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Kondisi yang dimana kita jalani di dalam kehidupan sejalan dengan prinsip yang tercermin dalam Q.S *al-Ankabut* /29:69.

وَالَّذِيْنَ جَاهَدُوْا فِيْنَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَاۗ وَاِنَّ اللّٰهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِيْنَ

> *Artinya: "Orang-orang yang berusaha dengan sungguh-sungguh untuk (mencari keridaan) Kami benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Sesungguhnya Allah benar-benar bersama orang-orang yang berbuat kebaikan"*. (Q.S. *al-Ankabut*/29: 69).

Berdasarkan ayat di atas maka dapat dipahami bahwa Allah akan menuntun hambanya kepada jalan kebenaran selama hamba tersebut mau berusaha semaksimal mungkin. Allah juga akan memberikan bantuan kepada orang yang mampu menghadapi dan bertahan di tengah kesulitan dalam usahanya, ketika tujuan yang diinginkan telah tercapai maka akan kenikmatan tersendiri yang dapat dirasakan setelah melalui berbagai macam proses.[3] Siswa yang mendapat keadaan *flow* akademik merasa memiliki semangat belajar yang kuat hingga mendapat prestasi yang jauh lebih baik.

1. Temuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terlepas untuk menjawab rumusan masalah, peneliti mendapat temuan lain dalam penelitian ini yaitu,

[3]Fakhruddin al-Razi, *Mafatih al-Ghaib*, 78.

berdasarkan hasil dari analisis deskriptif setiap aspek pada skala *flow* akademik, ditemukan bahwa aspek dari *absortion* dengan nilai rata-rata nya adalah 27,31. Untuk aspek *Enjoyment* dengan nilai rata-rata nya adalah 14,93. Dan untuk aspek *Intrinsic Motivation* dengan memiliki nilai rata-rata 30,49. Menunjukkan lebih besarnya dorongan dari dalam diri sendiri terhadap suatu aktivitas yang mereka lakukan dan adanya keinginan ingin mengetahui sesuatu yang lebih baik lagi.

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan serta diusahakan berdasarkan prosedur ilmiah yang telah ditentukan, namun masih ada keterbatasan setiap penelitian tersebut. Terkait dengan keterbatasan dalam penelitian yang telah dikerjakan ini yaitu pada proses pengambilan data karena cara dalam pengambilan kuesioner berbentuk skala *likert*, mereka didoktrin hanya untuk menjawab pernyataan sangat setuju atau sangat tidak setuju dan semacamnya, atau subjek tidak menjawab sesuai dengan keadaan yang mereka rasakan sebenarnya.